

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diantara semua makhluk Allah SWT, manusia merupakan makhluk yang paling sempurna yang dibekali akal untuk kelangsungan hidupnya¹. Dengan akal, manusia dapat berinovasi bahkan mengembangkan inovasi yang sudah ada. Dikatakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, Manusia tetap membutuhkan satu sama lain, dengan artinya manusia tersebut harus bertahan hidup berdampingan dengan manusia lainnya. Hal itu menandakan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang harus bersosialisasi dengan lingkungan. Dalam sosialisasi terdapat interaksi yang diharapkan mampu membentuk komunikasi langsung ataupun tidak langsung².

Dengan perkembangan zaman ini manusia semakin memudahkan dengan adanya teknologi. Salah satunya yaitu kemudahan dalam berkomunikasi. Pada zaman dahulu harus bertatap muka atau kirim kabar melalui surat, namun dengan adanya teknologi masa kini manusia dapat berkomunikasi yaitu menyebarkan atau memperoleh informasi. Dengan adanya internet, dapat memudahkan manusia mencapai tujuan tersebut³.

Media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Melalui platform tersebut, kita bisa dengan mudah mencari dan menyebarkan informasi. Beragam konten pun telah muncul di media sosial, mulai dari yang bersifat menghibur, mendidik, informasi, ekonomi sampai konten-konten dakwah.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan

¹Mbah Lul, *Agama Manusia & Tuhan, Dalam Perspektif Al Qur'an*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 14.

²Dede Prandana dan Reko Saprianto, *Young Inspiration: 6 Langkah Sukses ala Reko Saprianto*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal. 42

³Andy Krisianto. *Internet Untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014) hal. 1.

dunia virtual. Berdasarkan laporan terbaru *We Are Social*, pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di negeri ini. Berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, maka itu artinya 64% setengah penduduk RI telah merasakan akses ke dunia maya⁴.

Terdapat beberapa hasil dari teknologi masakini yang berupa media sosial yang berbasis internet, diantaranya yaitu facebook, youtube, twitter, BBM, Line, Instagram, WhatsApp dan lain sebagainya. Dengan adanya media sosial tersebut membuat manusia menjadi manusia modern yang mengalami mobilitas. Manusia mengalami peralihan zaman dari tradisional ke zaman modern yang kini telah dikuasai oleh teknologi atau era digital. Seperti halnya komunikasi dan sosialisasi, internet bertukar informasi dengan melalui beberapa media sosial. Youtube merupakan salah satu media yang banyak diminati saat ini dari berbagai kalangan usia. Melihat kecenderungan masyarakat dalam menggunakan *youtube*⁵ ini dimanfaatkan oleh beberapa pengusaha untuk berpromosi hingga para dai menyerukan dakwahnya karena dakwah secara terang-terangan kini bukan merupakan hal yang tabu. Dakwah melalui media sosial *youtube* ini dilakukan karena cakupannya yang luas serta menarik minat para *mad'u* nya untuk melihat, serta mendengar dakwahnya melalui konten islami dengan kemasan menarik, kekinian dan mudah digunakan.

Dakwah memiliki beberapa metode yaitu Bil hikmah (kebijaksanaan), bil mauizahah khasanah (nasihat yang baik) dan bihidalum billati hiya ahsan (bertukar pikiran atau dialog yang baik). Dari beberapa metode dakwah yang ditulis diatas, penelitian bermaksud untuk menentukan metode yang sesuai dengan dakwah media sosial melalui konten *youtube* yang di upload dalam chanel 'Pratama Multimedia Ponorogo' dengan

⁴Agus Tri Haryanto, 'Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet Di Indonesia', *Diakses Dari* <https://inet.detik.com/Cyberlife/d-4907674/Risetada-1752-Juta-Pengguna-Internet-Di-Indonesia> 2020.

⁵Youtube adalah situs web video sharing populer dimana para user dapat memuat, menonton, dan berbagi video secara gratis. Moh Faidol Juddi, *Komunikasi Budaya Dan Dokumentasi Kontemporer* (Bandung: Unpad Press, 2019) hal. 407.

melihat strategi dakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zaid dalam studi kasus "Sedekah Iku Nolak Balaq", melihat efektifitas strategi dakwahnya melalui tingkat perubahan atau respon para mad'u yang ada dalam video tersebut.

Youtube memiliki begitu banyak fungsi, diantaranya yaitu sebagai ajang promosi, hiburan, berita, informasi, dan lain-lain⁶. Dengan adanya *youtube* dan berbagai macam kelebihan yang ditawarkannya, para pengguna *youtube* berlomba-lomba untuk memanfaatkan aplikasi tersebut dengan sebaik-baiknya. Salah satunya yaitu sebagai sarana menyebar luaskan informasi. Hal ini juga dilakukan para *da'i*. Para *da'i* mulai menyadari bahwa untuk melakukan dakwah seseorang tidak hanya harus berdakwah dari mimbar ke mimbar⁷, namun juga harus memperhatikan perkembangan zaman serta sasaran dakwahnya.

Saat ini *youtube* sangat digandrungi dari berbagai kalangan mulai dari remaja sampai orang dewasa menggunakan media sosial *youtube* ini. Jadi, melihat penggunaannya dari berbagai kalangan, para *da'i* menyajikan konten dakwah menyesuaikan dengan perkembangan zaman dalam kemasan dakwahnya yang mudah dipahami oleh para *mad'u*. Dengan ini, konten dakwah yang sesuai yaitu menyajikan konten atau materi dakwah kontemporer, seperti video ataupun vlog.

Namun, terdapat beberapa dampak negatif terhadap pengguna *youtube*, yaitu bisa membuat seseorang lupa diri, bahkan lupa waktu. Dari banyaknya akun dakwah di *youtube* peneliti fokus terhadap video dakwah KH. Anwar Zaid tentang Sedekah Iku Nolak Balaq yang di upload oleh chanel *youtube* Pratama multimedia Ponorogo. Terdapat beberapa hal yang memang terungkap mengenai tingkat keefektifan dakwah melalui media sosial, jika diukur dari tingkat keberhasilan suatu dakwah. Dengan ini tingkat efektivitas dakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zaid dalam video tersebut dapat diukur melalui respon yang diberikan oleh para *mad'u* yang ada dalam video tersebut. Untuk itu, peneliti bermaksud

⁶<https://id.m.wikipedia.org>

⁷⁷Ahamad. Fadil Ibnu, *Dakwah Online*, hal. 13

untuk mengungkap dan merumuskan metode dakwah yang sesuai dengan konten yang ada dalam video tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian mengenai “Analisis Pesan Dakwah oleh KH. Anwar Zahid dalam studi kasus Sedekah Iku Nolak Balaq”

B. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang ada. Dengan mengambil fokus penelitian yang berkaitan dengan dakwah KH. Anwar Zaid yang terdapat ditayangkan video Sedekah Iku Nolak Balaq dalam chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo. Serta menggunakan mad’u yang ada di dalam video tersebut

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode dakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zaid dalam video Sedekah Iku Nolak Balaq.
2. Bagaimana pesan dakwah KH. Anwar Zaid yang terdapat dalam tayangan video Sedekah Iku Nolak Balaq.
3. Bagaimana kekurangan dan kelebihan daridakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zaid dalam tayangan video Sedekah Iku Nolak Balaq.

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini dirancang untuk tujuan menentukan teori yang berkaitan dengan ilmu dakwah dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam secara rinci untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengungkap dan merumuskan metode dakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zaid dalam video Sedekah Nolak Balaq di chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo.
2. Menganalisa pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Anwar Zaid dalam video Sedekah Nolak Balaq di chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo.
3. Mengungkap kekurangan dan kelebihan dari dakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zaid dalam video Sedekah Nolak Balaq di chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun masing-masing manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai beberapa metode dakwah dengan cara baru dengan kemasan menarik tanpa meninggalkan unsur keislaman yaitu dengan melalui media sosial sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menggugah hati para mad'u untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan syariat islam yang telah ditentukan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi untuk memudahkan dan memahami gambaran secara menyeluruh tentang penelitian. Dalam penulisan skripsi, penulis membagi dalam tiap bagian yang masing-masing memiliki isi yang berbeda, yaitu:

1. Bagian awal, berisi bagian judul, nota persetujuan bimbingan, surat pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak da daftar isi.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, secara sistematis, bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menunjang dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, yakni: mengungkap dan merumuskan implementasi yang berupa metode dakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zaid di video Sedekah Nolak Balaq

dalam chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo, efektifitas dakwah yang digunakannya, pesan dakwah dan gaya dakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zaid.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data,serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang diskripsi objek penelitian, gambaran dan hasil analisis tentang metode dakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zaid, efektifitas dakwah, dan gaya dakwah KH. Anwar Zaid.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berupa kesimpulan dan sarana dari penelitian yang telah dilakukan,serta menjadi penutup dari pembahasan.

3. Bagian terakhir, berisi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.